

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Personil pada madrasah meliputi Kepala Madrasah, guru/Ustad, dan tenaga kependidikan lainnya atau Tata Usaha. Kemajuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah bergantung pada kinerja pegawai yang menanganinya. Kinerja pegawai yang baik ditunjang oleh kompetensi yang dimiliki. Penempatan personil/pegawai yang tepat pada sebuah pekerjaan dapat meningkatkan mutu madrasah. Apabila penempatan pegawai tidak sesuai dengan kompetensinya maka akan timbul kehancuran. Sebagaimana dalam Hadist Rosulullah SAW,

السَّاعَةَ فَانْتَظِرْ الْأَمَانَةَ ضُيِّعَتْ إِذَا قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ  
فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

*Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? ' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."'<sup>1</sup> (BUKHARI – 6015)*

Secara umum layanan madrasah di Kabupaten Pandeglang terhadap masyarakat dalam hal pendidikan masih memiliki banyak masalah.

---

<sup>1</sup> Bukhari (6015), "Jika Bukan Ahlinya Yang Mengurus, Tunggulah Kehancuran..!", "Risalah Muslim," (<http://Era Muslim.com>, 13 Juni 2019)

Permasalahan yang berhubungan dengan penerimaan peserta didik belum tertib, diantaranya sistem zonasi yang belum tersosialisasikan, sistem online masih menghadapi kendala server, jumlah dan daya tampung madrasah, dalam satu sisi ada madrasah yang kelebihan siswa seperti pada MTs At-Taqwa. Ada madrasah yang kekurangan siswa seperti MTs Al-Muhibbiin. Pendataan peserta didik, (buku klaper, buku induk, buku mutasi), 75% belum terisi dengan baik. Data prestasi peserta didik, pada madrasah tertentu hanya menerima siswa yang memiliki prestasi tinggi, sementara siswa yang memiliki kemampuan prestasi rendah harus belajar di madrasah yang jauh dari tempat tinggalnya. Hambatan transportasi dapat berdampak terhadap terlambatnya transportasi siswa datang ke madrasah. Pada sisi lain ada madrasah yang menghendaki biaya tinggi sehingga yang dapat belajar hanya siswa pada kalangan menengah ke atas saja. Siswa yang berasal keluarga tidak mampu terpaksa belajar termarginalkan. Sebenarnya bagi siswa keluarga tidak mampu dijamin oleh Undang-undang untuk menikmati pengajaran yang layak, maka pemerintah harus memberikan beasiswa. Namun demikian pada pelaksanaannya masih banyak ketimpangan. Ada siswa dari keluarga tidak mampu tidak mendapat layanan beasiswa, Ada siswa yang berasal dari keluarga mampu mendapat beasiswa. Demikian juga dalam hal data siswa, masih banyak ditemui madrasah tidak mencatat dengan baik data siswa pada buku register atau buku induk.

Permasalahan dalam pekerjaan pengelolaan peserta didik madrasah di Kabupaten Pandeglang selalu ada setiap hari. Selesai masalah yang satu, masalah lain sudah menunggu penyelesaian. Oleh karena itu, layanan peserta didik di

madrasah harus ditunjang oleh adanya kecukupan tenaga kependidikan yaitu tata usaha. Pada setiap madrasah harus ada tata usaha yang menangani satu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan data peserta didik. Namun demikian tidak sekedar jumlah personil yang cukup saja. Semua personil madrasah (tata usaha) harus memiliki kompetensi kerja yang profesional.

Berdasarkan informasi awal diketahui bahwa sebagian besar tata usaha Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Pandeglang belum menunjukkan kerja yang profesional. Hal ini terlihat dari pengelolaan peserta didik. Informasi Penerimaan Peserta Didik (PPDB) yang belum merata, masih banyak buku Induk yang belum memberikan informasi peserta didik secara lengkap, buku mutasi tidak terisi dengan baik. Demikian juga banyak MTs yang tidak memiliki data peserta didik yang berhak mendapat beasiswa. Madrasah juga tidak dapat menunjukkan data tentang prestasi akademik dan nonakademik peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disintesis bahwa permasalahan pengelolaan peserta didik yang kurang tertib ini diduga disebabkan oleh tata usaha yang belum profesional. Untuk mendapatkan hasil dari dugaan ini perlu dilakukan penelitian mendalam. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai tata usaha di Madrasah Tsanawiyah yang tergabung dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM) 7 Pandeglang. Kelompok Kerja Madrasah (KKM) 7 Pandeglang terdiri dari 24 MTs yang diketuai oleh MTS Al-Hidayah Kadu Lawang beralamat di Jalan Raya

Pandeglang Serang Km.3 Pandeglang. Alasan pokok penelitian di KKM 7 adalah bahwa subjek teliti adalah tenaga tata usaha di MTs yang rata-rata berjumlah 3 – 5 orang, sehingga jumlah sampel cukup memadai. Kelompok Kerja Madrasah (KKM) 7 Pandeglang merupakan lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti. Peneliti juga berada di Kelompok Kerja Madrasah (KKM) 7 Pandeglang. Hal ini dapat memudahkan pelaksanaan penelitian dan menjadikan penelitian sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan peneliti. Kelompok Kerja Madrasah (KKM) 7 dapat mewakili madrasah di Kabupaten Pandeglang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penyebaran peserta didik di Madrasah Tsanawiyah KKM 7 Pandeglang belum merata. Sebagian Madrasah banyak diminati peserta didik, sementara pada madrasah lain kekurangan peserta didik.
2. Sistem penerimaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah di KKM 7 Pandeglang masih belum tersosialisasikan dengan baik.
3. Pengelolaan peserta didik belum didokumenkan dengan baik.
4. Tidak terdapat hubungan yang korelasional antara dokumen peserta didik pada daftar kelas dengan buku induk Madrasah.

5. Dokumen peserta didik yang meliputi Klaper, buku Induk, buku mutasi, daftar kelas, dan daftar penilaian peserta didik belum dikelola dengan baik.
6. Jumlah tenaga tata usaha pada beberapa Madrasah Tsanawiyah di KKM 7 Pandeglang masih terbatas.
7. Masih banyak tenaga tata usaha madrasah yang belum memiliki pendidikan S-1.
8. Masih banyak tenaga tata usaha madrasah yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
9. Pemahaman tenaga tata usaha tentang dokumen peserta didik yang penting masih rendah.
10. Profesionalitas tata usaha Madrasah Tsnawaiyah yang mengelola peserta didik di Pandeglang masih rendah.
11. Peserta didik Madrasah Tsnawaiyah di Pandeglang belum dikelola dengan dokumen yang baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

- a. Profesionalitas tata usaha Madrasah Tsnawaiyah yang mengelola dokumen peserta didik.
- b. Pengelolaan dokumen peserta didik Madrasah Tsnawaiyah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan :

- a. Bagaimana profesionalitas tata usaha dalam pengelolaan dokumen peserta didik Madrasah Tsnawaiyah di Kabupaten Pandeglang ?
- b. Bagaimana pengelolaan dokumen peserta didik Madrasah Tsnawaiyah di Kabupaten Pandeglang ?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan profesionalitas tata usaha dalam pengelolaan dokumen peserta didik Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Pandeglang.
- b. Menjelaskan pengelolaan dokumen peserta didik Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Pandeglang.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada :

- a. Tata usaha di MTs untuk meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan dokumen peserta didik Madrasah.
- b. Kepala Madrasah dapat mengambil kebijakan dalam menempatkan personil tata usaha sesuai dengan profesionalitasnya pada bidang pekerjaan yang sesuai.

- c. Peneliti dapat memiliki pengalaman melakukan penelitian dan memperoleh gambaran tentang profesionalitas tata usaha dan manajemen pengelolaan peserta didik madrasah.
- d. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pemerayaan karya ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian pada mata kuliah yang sesuai.
- e. Mahasiswa dan para peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam penelitian serupa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Tujuan sistematika penulisan tesis adalah untuk lebih memudahkan memahami dan mempelajari isi tesis. Bahasan-bahasan dalam penelitian ini dituangkan dalam lima bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan logis dan organik. Adapun sistematika penulisan tesis ini akan penulis rinci sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berturut-turut memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Profesional tenaga kependidikan dan pengelolaan dokumen peserta didik memuat deskripsi konseptual tentang hakikat profesionalitas, hakikat tenaga tata usaha, pengelolaan dokumen peserta didik, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka teoretik.

Bab III Metode penelitian memuat tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, Teknik analisis data .

Bab IV Profesional tenaga kependidikan dan pengelolaan dokumen peserta didik MTs di KKM 7 Kabupaten Pandeglang. Bab ini terdiri dari deskripsi data tentang profesional tenaga kependidikan MTs di KKM 7 Kabupaten Pandeglang dan pengelolaan dokumen peserta didik, pembahasan, dan kelebihan dan keterbatasan penelitian. Pembahasan hasil penelitian tentang pengelolaan peserta didik MTs di KKM 7 Kabupaten Pandeglang yang dikaitkan dengan kecukupan referensi dan diskusi dengan landasan teori yang telah dikemukakan para ahli.

Bab V Penutup. Memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran, dan implikasi yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.